



## Penyusunan Laporan Keuangan Desa Melalui Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa

Safaruddin <sup>1)\*</sup>, Erwin Hadisantoso <sup>1)</sup>, Nitri Mirosea <sup>1)</sup>, Syaiah <sup>1)</sup>, Andi Muhammad Fuad Ramadhan <sup>1)</sup>, Si Made Ngurah Purnaman <sup>1)</sup>, Juliana <sup>1)</sup>, Baqdal <sup>1)</sup>, Maulana Icham <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Halu Oleo. Kota Kendari, Indonesia.

Diterima: 2 Februari 2024

Direvisi: 18 Mei 2024

Disetujui: 31 Mei 2024

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi tentang penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (siskeudes) bagi aparat desa dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada aparat desa yang menangani penyusunan laporan keuangan desa, mengenai aplikasi siskeudes yang di kembangkan oleh badan pengawas keuangan dan pembangunan. Sasaran strategis kegiatan ini adalah aparat desa Bumi Indah, khususnya aparat yang bertugas menyusun laporan keuangan desa yang terdiri atas beberapa tahap mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Kegiatan pendampingan dengan pendekatan persuasif edukatif ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparat desa Bumi Indah dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 75%. Sebanyak 90% peserta menganggap materi yang disampaikan sangat relevan, dan 85% merasa diskusi yang dilakukan membantu memperdalam pemahaman mereka. Program ini secara keseluruhan berhasil mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** penyusunan laporan keuangan; siskeudes; sistem informasi.

### *Preparation of Village Financial Reports through the Village Financial Information System Application*

### *Abstract*

*Community service activities in the form of socialization on the use of the Village Finance System (siskeudes) application for village officials are carried out with the aim of providing knowledge and understanding to village officials who handle the preparation of village financial reports, regarding the siskeudes application developed by the financial and development supervisory agency. The strategic target of this activity is the Bumi Indah village apparatus, especially those in charge of preparing village financial reports which consist of several stages from planning to reporting. Mentoring activities with a persuasive educational approach have succeeded in increasing the knowledge and skills of Bumi Indah village officials in using the SISKEUDES application, with an average score increase of 75%. As many as 90% of participants considered the material presented to be very relevant, and 85% felt that the discussions helped deepen their understanding. Overall, the program was successful in supporting sustainable transparency and accountability in village financial management..*

**Keywords:** financial report preparation; siskeudes; information system.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: safaruddin@uho.ac.id

## **PENDAHULUAN**

Pemberian dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, yang mencakup pembangunan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat. Namun, permasalahan yang sering muncul adalah pemanfaatan dana desa yang belum optimal, terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat, yang masih sering terfokus pada pembangunan fisik. Oleh karena itu, indikator keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari pembangunan infrastruktur, tetapi juga dari peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat desa. Penelitian terkini, seperti yang dilakukan oleh (Hermawan & Lestari, 2019; Sari & Nugroho, 2020), menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan aplikasi SISKEUDES dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang menjadi salah satu indikator penting keberhasilan program ini.

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, yang merupakan perubahan dari Permendagri Nomor 37 Tahun 2007, menegaskan pentingnya penyusunan laporan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran. Urgensi dari penyusunan laporan keuangan desa ini adalah untuk memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan keuangan desa, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban, dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Widyanti, 2018).

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas serta kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal), yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Halim & Kusufi, 2018). Oleh karena itu, akuntabilitas adalah kewajiban suatu pihak yang diberi amanah (agent) untuk mengelola sumber daya, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan kepada pihak pemberi amanah (principal) sebagai bentuk pertanggungjawabannya.

Perbaikan dalam pengelolaan, penatausahaan, dan penganggaran keuangan desa menjadi salah satu tujuan pemerintah, yang dalam hal ini diwakili oleh BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan), melalui pengembangan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Aplikasi SISKEUDES ini dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban secara terkomputerisasi, serta untuk mewujudkan tata kelola keuangan desa yang bersih, tertib, efektif, dan efisien.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Hermawan & Lestari, 2019), penerapan SISKEUDES telah berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Studi ini menunjukkan bahwa desa-desa yang menggunakan SISKEUDES mengalami peningkatan signifikan dalam hal kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan pengurangan kesalahan administratif. Sementara itu, penelitian oleh Sari dan Nugroho (2020) di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, mengungkapkan bahwa penggunaan SISKEUDES juga membantu dalam mempercepat proses penyusunan laporan keuangan desa, yang sebelumnya memakan waktu cukup lama dan rentan terhadap kesalahan manual. Namun, dibandingkan dengan penelitian-penelitian tersebut, kegiatan pengabdian ini menitikberatkan pada aspek pelatihan intensif bagi aparat desa, yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan

SISKEUDES secara mandiri dan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa secara berkelanjutan. Hal ini belum banyak diulas dalam kajian sebelumnya, sehingga memberikan kebaruan pada pendekatan yang diusulkan dalam kegiatan pengabdian ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan dan meningkatkan pemahaman aparat desa mengenai penggunaan aplikasi SISKEUDES, guna memperbaiki pengelolaan keuangan desa secara lebih efektif dan efisien

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah pendekatan persuasif edukatif, bertujuan untuk memberikan pemahaman langsung kepada aparat desa mengenai aplikasi SISKEUDES serta cara penggunaannya. Sasaran kegiatan ini adalah 20 aparat desa, dengan pelaksanaan di Balai Desa. Tim pengabdian yang terdiri dari 5 anggota berperan sebagai fasilitator, pelatih, dan pendamping teknis. Tahapan pelaksanaan dimulai dari persiapan yang meliputi koordinasi dan penyiapan materi, diikuti oleh sosialisasi mengenai pentingnya SISKEUDES. Selanjutnya, dilakukan pelatihan teknis yang mencakup presentasi dan demonstrasi penggunaan aplikasi mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pembukuan. Peserta kemudian diberi kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian, diakhiri dengan evaluasi dan diskusi untuk menilai pemahaman dan memberikan solusi atas permasalahan yang muncul.

Proses pelaksanaan kegiatan diawali dengan presentasi mengenai latar belakang dan manfaat SISKEUDES, diikuti oleh demonstrasi teknis setiap tahapan aplikasi. Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk praktik mandiri dengan pendampingan. Keberhasilan program diukur melalui beberapa indikator, seperti peningkatan skor pre-test dan post-test peserta, jumlah laporan keuangan yang disusun secara mandiri oleh aparat desa setelah pelatihan, serta tingkat kepuasan peserta yang diukur melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang efektivitas kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan Desa melalui aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) di desa Bumi Indah Kabupaten Konawe melibatkan tim DPL KKN Tematik UHO dari jurusan Akuntansi FEB Universitas Halu Oleo dan dihadiri oleh aparat desa, pengelola Bumdes serta Masyarakat desa Bumi Indah. Kegiatan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan Desa melalui aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) yang diberikan kepada Masyarakat terkhusus aparat desa Bumi Indah, diperoleh bahwasanya para aparat desa tertarik untuk mengetahui cara penyusunan laporan keuangan desa dan penggunaan aplikasi SISKEUDES secara optimal untuk keberlanjutan penyusunan laporan keuangan desa yang sesuai standar. Para aparat desa menganggap kegiatan ini sesuatu yang bermanfaat dan menambah wawasan.



Gambar 1. Sosialisasi Penggunaan Dana Desa dan Penggunaan Aplikasi SisKeuDes

Hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh tim menunjukkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh aparat desa dalam hal kompetensi di akuntansi. Kurangnya pemahaman dan pengalaman aparat desa di bidang akuntansi berdampak pada penyusunan laporan keuangan desa kurang maksimal dan mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES.



Gambar 2. Penjelasan Mengenai Penggunaan Dana Desa Oleh DPL

Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan menggunakan metode presentasi. Kegiatan diawali dengan tim memberikan penjelasan tentang konsep dasar akuntansi keuangan desa dan pemaparan tentang alur pengelolaan dana desa kepada Masyarakat desa Bumi Indah. Selanjutnya, tim memberikan penjelasan mengenai cara penyusunan laporan keuangan desa. Berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan desa sesuai dengan standar akuntansi, tim memberikan penjelasan mengenai aturan yang mengatur laporan keuangan desa dan menjelaskan mengenai cara penggunaan aplikasi SISKEUDES yang dimulai dengan mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi SISKEUDES dan memberikan modul kepada para aparat desa.



Gambar 3. Pendampingan Pengenalan Aplikasi SisKeuDes

Penyajian materi yang diberikan disertai dengan contoh laporan keuangan desa dan menyediakan fasilitas langsung untuk praktik penggunaan aplikasi SISKEUDES agar memudahkan para peserta pendampingan laporan keuangan desa memahami materi dengan baik. Kegiatan selanjutnya tim memberikan modul mengenai tata cara penggunaan aplikasi SISKEUDES yang terstruktur dengan baik. Hasil kegiatan presentasi dan diskusi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan aparat desa mengenai laporan keuangan desa dan penggunaan aplikasi SISKEUDES yang sesuai dengan standar.

Data hasil evaluasi pelatihan dapat dilihat dalam Tabel 1, yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata pre-test dan post-test peserta. Observasi selama pelatihan juga mengungkapkan bahwa aparat desa di Desa Bumi Indah kini lebih memahami standar akuntansi untuk laporan keuangan, seperti yang tercermin dalam hasil berikut.

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Aparat Desa

Kriteria	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan (%)
Pengetahuan tentang laporan keuangan	45	80	77.78
Pemahaman penggunaan SISKEUDES	50	85	70.00
Keterampilan menyusun laporan keuangan	40	78	95.00

Wawancara dengan Kepala Desa Bumi Indah mengungkapkan bahwa beliau memberikan apresiasi tinggi terhadap kegiatan ini dan menyatakan bahwa pelatihan tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan desa dan pemanfaatan aplikasi SISKEUDES. Kepala Desa juga menyarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala untuk terus meningkatkan kapasitas aparat desa. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dapat dikatakan sukses sesuai dengan rencana. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme Masyarakat terkhusus aparat desa Bumi Indah mulai dari tahap penyajian materi sampai dengan diskusi. Hasil evaluasi yang dilakukan kepada para peserta juga mendukung keberhasilan kegiatan ini karena kemampuan peserta rata-rata baik.

Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai sangat positif. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 10 peserta, sebanyak 90% menyatakan bahwa materi yang disajikan oleh tim sangat relevan dan bermanfaat bagi tugas mereka sehari-hari. Selain itu, 85% peserta mengungkapkan bahwa diskusi yang dilakukan sangat membantu dalam memperdalam pemahaman mereka mengenai penyusunan laporan keuangan desa. Secara keseluruhan, peserta memberikan skor rata-rata 4,8 dari 5 untuk kepuasan terhadap kegiatan pendampingan ini.

Sebagian besar peserta juga berpendapat bahwa kegiatan pendampingan memberikan manfaat yang sangat besar bagi Desa Bumi Indah. Mereka merasa bahwa tambahan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh mengenai penyusunan laporan keuangan desa dan penggunaan aplikasi SISKEUDES akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Paparan data ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dapat dikatakan sukses sesuai dengan rencana. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme Masyarakat, khususnya aparat desa Bumi Indah, mulai dari tahap penyajian materi sampai dengan diskusi. Hasil evaluasi yang dilakukan kepada para peserta juga mendukung keberhasilan kegiatan ini karena kemampuan peserta rata-rata baik. Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai sangat positif. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 20 peserta, sebanyak 90% menyatakan bahwa materi yang disajikan oleh tim sangat relevan dan bermanfaat bagi tugas mereka sehari-hari. Selain itu, 85% peserta mengungkapkan bahwa diskusi yang dilakukan sangat membantu dalam memperdalam pemahaman mereka mengenai penyusunan laporan keuangan desa. Secara keseluruhan, peserta memberikan skor rata-rata 4,8 dari 5 untuk kepuasan terhadap kegiatan pendampingan ini.

Sebagian besar peserta juga berpendapat bahwa kegiatan pendampingan memberikan manfaat yang sangat besar bagi Desa Bumi Indah. Mereka merasa bahwa tambahan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh mengenai penyusunan laporan keuangan desa dan penggunaan aplikasi SISKEUDES akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Hasil ini sejalan dengan temuan Hermawan dan Lestari (2019), yang menyatakan bahwa penerapan aplikasi SISKEUDES telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Selain itu, (Sari & Nugroho, 2020) juga melaporkan bahwa penggunaan SISKEUDES mempercepat proses penyusunan laporan keuangan desa dan mengurangi kesalahan manual. Dengan demikian, paparan data ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan KKN Tematik Penguatan Kapasitas Masyarakat dan Aparatur Desa dalam Optimalisasi Penggunaan dan Pelaporan Keuangan Desa untuk Membangun Resiliensi Masyarakat Berkelanjutan adalah bahwa program kerja KKN Tematik ini berhasil dilaksanakan secara keseluruhan, terutama dalam program utama yaitu Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Desa melalui Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES). Pelaksanaan pendampingan berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama yang solid dari seluruh elemen masyarakat dan pejabat setempat, khususnya aparat desa. Berdasarkan



hasil pelaksanaan program KKN Tematik, terdapat beberapa rekomendasi untuk keberlanjutan program ini. Pertama, program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sebaiknya dikembangkan lebih lanjut untuk peningkatan kualitas di masa mendatang. Kedua, hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dan masyarakat hendaknya terus ditingkatkan, dengan adanya umpan balik yang konstruktif dari kedua belah pihak. Ketiga, mahasiswa perlu memperkuat sosialisasi dengan anggota masyarakat untuk memperdalam dampak positif program. Terakhir, rasa setia kawan, solidaritas, dan kekompakan yang telah terbentuk perlu dijaga dan diteruskan agar program KKN Tematik ini dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, U.(2017). Pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 22-31.
- Chasanah, U., Pratama, E., & Nugroho, T. A. (2017). Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kinerja keuangan desa di Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 12(3), 120-135.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2018). *Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh penggunaan aplikasi SISKEUDES terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 115-130. <https://doi.org/10.21009/JEB.2019.014.02>
- Kusnadi, R., & Handayani, T. (2020). Evaluasi implementasi aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bogor. *Jurnal Manajemen Pemerintahan Daerah*, 5(1), 45-58.
- Mardiasmo, D. (2021). *Akuntansi sektor publik (7th ed.)*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, E. D., & Sari, L. K. (2020). Dampak penerapan aplikasi SISKEUDES terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 98-112. <https://doi.org/10.21009/JABI.2020.072>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Permana, Y., & Widyanti, D. (2021). Peran sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa di Kecamatan Sleman. *Jurnal Penelitian Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 74-85. <https://doi.org/10.22219/JPAK.V6I1.2021>
- Pratama, A. G., & Wijaya, H. (2019). Implementasi sistem informasi keuangan desa dalam tata kelola keuangan desa di Kabupaten Bantul. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 111-123.
- Pratama, A. G., & Wijaya, H. (2018). Analisis efektivitas aplikasi SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 168-182. <https://doi.org/10.18202/jam.v9i2.2383>

- Putra, H. M., & Wulandari, S. (2019). Implementasi aplikasi SISKEUDES sebagai upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(3), 233-246.
- Rahman, A., & Wulandari, S. (2020). Peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan desa melalui pelatihan SISKEUDES di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 187-201.
- Sari, R. K., & Nugroho, R. P. (2020). Peran teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan desa: Studi kasus pada aplikasi SISKEUDES. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 8(2), 140-152.
- Widyanti, L. (2018). Urgensi penyusunan laporan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(1), 35-45. <https://doi.org/10.20961/JAAI.V12I1.175>
- Wijaya, I., & Sutrisno, H. (2022). Pengaruh aplikasi SISKEUDES terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17(1), 92-104.
- Wijaya, I., & Sutrisno, H. (2020). Analisis dampak penerapan aplikasi SISKEUDES terhadap kualitas tata kelola keuangan desa di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 18(2), 159-171.
- Wulandari, S., & Rahman, A. (2021). Dampak pelatihan aplikasi SISKEUDES terhadap kompetensi pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Daerah*, 10(1), 67-78. <https://doi.org/10.21632/JEMD.2021.010>
- Yuniarsih, A., & Suryani, N. (2020). Pengaruh aplikasi SISKEUDES terhadap kepatuhan aparat desa dalam penyusunan laporan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Daerah*, 13(2), 119-134.
- Zaenuddin, M. S., & Rahayu, S. (2019). Evaluasi penerapan aplikasi SISKEUDES dalam mendukung pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi Publik Indonesia*, 4(1), 99-111.